
PENGARUH PEMBERIAN TUGAS RUMAH TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN IPS AKUNTANSI

Ikang Murapi, Basarudin, Firnando Yogha Satria Dwiana
Akuntansi Universitas Bumigora Mataram
Ikangmurapi11@universitasbumigora.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh pemberian tugas rumah terhadap peningkatan prestasi belajar pada mata pelajaran Akuntansi siswa kelas XI SMUN I Praya Tahun Pelajaran 2019/2020. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen dengan pendekatan kuantitatif dan penelitian menggunakan pre-test post-test. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua yang menjadi populasi sebanyak 2 kelas yang berjumlah 74 orang dengan rincian 36 orang siswa dan 38 siswi karena jumlahnya kurang dari 100 orang maka semua populasi langsung menjadi sampel. Peneliti juga menggunakan beberapa instrumen dalam mengumpulkan data yaitu pedoman observasi, pedoman dokumentasi, dan test. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan peningkatan prestasi belajar siswa yang cukup signifikan, hal ini dapat dilihat dari analisis data yang menggunakan analisa statistik dan mendapatkan nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel dimana t hitungnya sebesar 7,64 setelah dikonsultasikan dengan tabel pada taraf signifikan 5 % didapatkan nilai t tabel sebesar 1,98. Dengan demikian penggunaan metode tugas rumah berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa kelas XI Pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMUN 1 Praya Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2019/2020.

Kata kunci: *Tugas Rumah dan Prestasi Belajar*

Abstract

The purpose of this study was to determine whether there was an effect of giving homework on the improvement of learning achievement in accounting for class XI students of SMUN 1 Praya for the 2019/2020 academic year. The design used in this study was an experimental study with a quantitative approach and the study used a pre-test post-test. The sample used in this study were all population of 2 classes totaling 74 people, with details of 36 students and 38 female students because the number was less than 100 people, so all the population was immediately sampled. Researchers also used several instruments in collecting data, namely observation guidelines, documentation guidelines, and tests. Based on the results of the study showed a significant increase in student achievement, this can be seen from the data analysis using statistical analysis and getting the t value is greater than the t table value where the t count is 7.64 after being consulted with the table at a significant level of 5% obtained t table value of 1.98. Thus the use of the homework method has an effect on improving the learning achievement of class XI students in the Accounting Subject at SMUN 1 Praya Lombok Tengah in the 2019/2020 academic year.

Keywords: *Homework and Learning Achievement*

PENDAHULUAN

Dengan meningkatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang ini, ruang lingkup pengetahuan semakin menjadi luas pula. Di satu pihak tentunya hal ini merupakan sesuatu yang sangat positif bagi peradaban umat manusia khususnya di dalam dunia pendidikan, tetapi di lain pihak hal ini juga menuntut keberadaan adanya proses interaksi belajar mengajar yang merupakan inti dari kegiatan pendidikan. Oleh karena itu peranan guru yang diperlukan bagaimana menciptakan interaksi belajar mengajar yang kondusif. Dalam rangka meningkatkan kemampuan potensi siswa serta terarahnya perilaku yang positif sebagaimana tujuan pengajaran di sekolah, maka perlu adanya upaya yang optimal dalam sistem belajar mengajar yang salah satunya adalah berupa pemberian tugas rumah. Banyaknya kegiatan pendidikan di sekolah, dalam rangka meningkatkan mutu dan frekuensi isi pelajaran, sangat menyita waktu. Untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar bila hanya menggunakan seluruh jam pelajaran yang ada untuk tiap mata pelajaran, tidak akan mencukupi tuntutan luasnya pelajaran yang ditargetkan pihak sekolah. Dengan demikian dalam rangka meningkatkan kemampuan potensi siswa serta terarahnya perilaku yang positif sebagaimana tujuan pengajaran di sekolah SMUN 1 Praya.

Dalam pengajaran, banyak metode yang digunakan oleh guru untuk membimbing siswa salah satunya adalah metode pemberian tugas. Metode pemberian tugas adalah pemberian tugas dari guru kepada anak-anak untuk diselesaikan dan dipertanggung jawabkan (Soetomo, h. 160). Siswa dapat menyelesaikan di sekolah, di perpustakaan, di laboratorium, di rumah atau di tempat-tempat lain yang kiranya dapat menunjang terselesaikannya tugas yang dibebankan kepadanya. Metode ini bisa berlaku secara individu atau kelompok, dengan tujuan agar siswanya dapat mengembangkan daya penalarannya dan dapat belajar secara mandiri sehingga peranan guru bukan lagi sebagai orangtua yang serba tahu, tetapi sebagai motivator anak sehingga pada akhirnya akan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru akuntansi (Baiq Eka Aulia Afriani, S.Pd) pada tanggal 18 November 2019 yang dilakukan penulis di lokasi penelitian di SMUN 1 Praya, siswa kelas XI berjumlah 74 orang yang terdiri dari kelas XI A 37 siswa dan XI B 37 siswa. Adapun guru akuntansi mengakui jarang menggunakan metode pemberian tugas rumah dalam proses belajar mengajar, yang mengakibatkan prestasi belajar siswa menurun pada mata pelajaran Akuntansi. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Pengaruh Pemberian Tugas Rumah Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI SMUN 1 Praya Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2019/2020".

KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Kerangka Berfikir

Metode pemberian tugas rumah (penugasan) merupakan metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar. Metode ini diberikan karena dirasakan bahan pelajaran terlalu banyak, sementara waktu sedikit. Agar bahan pelajaran selesai sesuai batas waktu ditentukan, maka metode inilah yang biasanya guru gunakan untuk mengatasinya. Jadi yang dimaksud dengan tugas rumah dalam penelitian ini adalah pemberian tugas yang diberikan oleh guru kepada siswa di luar jam pelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Masalah ini sangat penting karena dalam pelaksanaan pemberian tugas rumah siswa dapat mengerjakan tugas rumahnya sendiri, sehingga membuat siswa menjadi kreatif dan aktif. Maka salah satu yang dapat memberikan efektifitas lebih besar terhadap pemahaman siswa dalam materi dan akan mempengaruhi hasil belajar siswa adalah metode

pembelajaran yang berupa pemberian tugas rumah. Sehingga di harapkan pengaruh tugas rumah dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi.

Hipotesis Penelitian

Hipotesis diartikan sebagai suatu jawaban yang sifatnya sementara terhadap permasalahan yang diajukan dalam penelitian. Kemungkinan benar atau tidak suatu hipotesis tergantung dari hasil pengujian dari data empiris (Yatim Riyanto, h. 16). Menurut Para ahli, hipotesis merupakan suatu anggapan dasar (Nugroho Dewanto, h. 114). Pendapat mengenai hal yang sama dijelaskan juga oleh ahli lain, bahwa hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti kebenarannya (Arikunto, h. 64). Hipotesis dapat diterima atau ditolak setelah ada pembuktian. Bertolak dari pendapat para ahli di atas, maka dapat dikatakan bahwa yang dimaksud dengan hipotesis adalah suatu kebenaran yang bersifat sementara dari permasalahan penelitian yang perlu dibuktikan kebenarannya melalui data-data yang terkumpul. Oleh karena itu pada rencana penelitian ini, peneliti mengajukan hipotesis alternatif yang berbunyi: Ada Pengaruh Pemberian Tugas Rumah Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI SMUN 1 Praya Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2019/2020.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan eksperimen dengan menggunakan metode kuantitatif, dimana penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data riil tentang nilai yang diperoleh oleh siswa dalam mengikuti pelajaran yang diberikan. Menurut Margono desain penelitian pada dasarnya merupakan keseluruhan proses dan penentuan tentang hal-hal yang dilakukan (Margono, h. 109). Di dalam penelitian ini peneliti mengadakan *pre-test* (tes awal) dan mengadakan *post-test* (tes akhir) . Yang dimaksud dengan *pre-test* adalah tes yang diberikan kepada siswa sebelum guru mengajarkan program yang telah disusun.

Kegunaan *pre-test* tidak lain untuk melihat sampai dimana siswa telah menguasai kemampuan - kemampuan yang tercantum dalam rumusan tujuan intruksional sebelum mereka mengikuti program yang telah disiapkan. Hasil *pre-test* ini bermanfaat untuk dijadikan bahan perbandingan dengan hasil tes setelah menerima program pengajaran nanti. Sedangkan *post-test* adalah tes yang diberikan kepada siswa setelah mengajar selesai. Bahan *post test* sama dengan bahan *pre-test* yaitu dengan perbandingan hasil *pre-test* dengan memandingkan hasil *pre-test* maka dapat diketahui perkembangan program yang diberikan dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Bila hasil *pre-test* sama dengan hasil *post-test* berarti proses belajar mengajar belum berhasil. Bila hasil *post-test* jauh lebih rendah dari pada hasil *pre-test* berarti kegiatan belajar mengajar tidak berhasil. Bila hasil *post-test* jauh lebih tinggi dari pada hasil *pre-test* berarti kegiatan belajar mengajar sudah berhasil.

Tabel. 1
Desain penelitian yang digunakan dapat dilihat pada tabel

Kelas	Pre – test	Perlakuan	Post – test
Eksperimen	X	X	X
Kontrol	X	-	X

Populasi dan Teknik Sampling

Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, h. 108). Apabila peneliti ingin meneliti elemen yang ada dalam suatu wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Pendapat lain mendefinisikan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian untuk ditarik kesimpulannya (Sugiyono, h. 57).

Jadi yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah kelas XI IPS SMUN 1 Praya, sebanyak 2 kelas yang berjumlah 74 orang, dengan rincian 36 orang siswa dan 38 orang siswi. Karena jumlahnya kurang dari 100 orang, maka semua populasi langsung menjadi sampel. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto bahwa untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Teknik Sampling

Jika kita hanya memilih sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang ingin diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Moleong dalam bukunya menjelaskan bahwa pada penelitian non kualitatif sampel itu dipilih dari suatu populasi sehingga dapat digunakan untuk mengadakan generalisasi. Jadi sampel benar-benar memiliki ciri-ciri suatu populasi (Lexy, J. Moleong, h. 223). Selanjutnya margono menyatakan” sampel adalah sebagai bagian dari populasi sebagai contoh (monster) yang diambil dengan cara menggunakan cara-cara tertentu. Dengan demikian yang disebut sampel adalah sejumlah individu yang dalam hasil penelitian mewakili populasi dalam pengambilan data dan data tersebut berlaku untuk seluruh populasi dalam hasil penelitian.

Instrumen Penelitian

Untuk mendapatkan data yang valid, reliabel, dan objektif, maka diperlukan alat atau instrumen yang disusun sedemikian rupa sehingga diperoleh data yang akurat. Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data (Arikunto, h. 160). Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pedoman Observasi

Observasi adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis. Data-data yang diperoleh dalam observasi tersebut dicatat dalam suatu catatan observasi. Kegiatan pencatatan dalam hal ini adalah merupakan bagian dari kegiatan pengamatan. Untuk pedoman observasi, peneliti menggunakan observasi partisipan, dimana *observer* berada bersama objek yang diteliti. Adapun data yang ingin diperoleh dengan menggunakan metode observasi ini adalah data tentang gambaran umum dan letak geografis lokasi penelitian dan sistem pelaksanaan proses belajar mengajar siswa pada mata pelajaran akuntansi pada pokok bahasan, struktur dasar akuntansi.

2. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Pedoman dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada.

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari itu record, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seseorang penyidik (Moleong, h. 216).

Adapun data yang ingin diperoleh dengan menggunakan pedoman dokumentasi adalah:

- a. Gambaran umum SMUN 1 Praya
- b. Keadaan guru, pegawai/karyawan, siswa SMUN 1 Praya
- c. Struktur organisasi SMUN 1 Praya

3. Test

Test merupakan pedoman yang berisi ancer-ancer soal tulisan yang diberikan kepada siswa atau sekelompok siswa untuk dikerjakan/dijawab sehingga menghasilkan suatu nilai tentang tingkah laku (hasil belajar) siswa tersebut. Sehubungan dengan penelitian ini, tes yang digunakan adalah tes yang dibuat oleh guru dan peneliti (bekerja sama) yang berupa soal-soal pilihan ganda (*multiple choice*). Instrumen ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar siswa sesudah mengikuti pelajaran dengan menggunakan metode tugas rumah.

Adapun kisi-kisi instrumen pengumpulan data dengan menggunakan tes pada tabel di bawah ini.

Tabel. 2
Kisi-kisi penelitian dengan jumlah item 20 dan jenis item yaitu multiple-choice.

Variabel	Sub variabel	Indikator	Diskriptor	No Item
1. Struktur dasar akuntansi	2.2. Penggolongan perusahaan	1.1.1. penggolongan perusahaan menurut operasinya	1.1.1.1. Siswa dapat menjelaskan bentuk-bentuk perusahaan menurut operasinya	1
		1.1.2. penggolongan perusahaan jasa	1.1.2.1. siswa dapat menjelaskan pengertian perusahaan jasa	20
		1.3.3. penggolongan perusahaan menurut bentuk badan hukumnya	1.1.2.2. Siswa dapat menjelaskan bentuk-bentuk perusahaan menurut badan hukumnya	6
	2.2. Trnsaksi keuangan	1..1. pengertian transaksi eksternal dan transaksi central	1.2.1.1. Siswa dapat membedakan bentuk perusahaan menurut operasinya dengan perusahaan menurut badan hukumnya	7
			1.2.1.2. Siswa dapat menjelaskan pengertian tansaksi keuangan	2

Variabel	Sub variabel	Indikator	Diskriptor	No Item
			1.3.1.1. Siswa dapat menjelaskan pengertian transaksi eksternal	4
			1.4.1.1. Siswa dapat menjelaskan pengertian transaksi eksternal	3
	2.2. Konsep kesatuan usaha	1.3.1.pengertian kesatuan usaha	1.5.1.1. Siswa dapat menerangkan konsep kesatuan usaha dalam akuntansi	8
	2.2. Prinsip harga perolehan	1.4.1. pengertian dan kegunaan harga perolehan	1.6.1.1. Siswa dapat menarik kesimpulan dari pengertian dan kegunaan dan harga perolehan	10
		1.4.2. Prinsip harga perolehan	1.4.1.2. Siswa dapat menerangkan prinsip harga perolehan (cost principle)	9
	2.2. Penggolongan akun	1.1.1. pengertian macam-macam akun	1.1.1.1. Siswa dapat menjelaskan macam-macam penggolongan akun	5
			1.1.1.2. Siswa dapat menyebutkan aktiva/harta pada laporan keuangan berdasarkan tingkat likuiditasnya	11
			1.1.1.3. Siswa dapat menguraikan kewajiban-kewajiban dalam penyajian laporan keuangan diurutkan berdasarkan jatuh temponya	15
		1.5.2. pengertian kode akun	1.5.2.1. Siswa dapat menjelaskan pengertian kode akun	17
			1.5.2.2. Siswa dapat menjelaskan bentuk kode akun dalam suatu perusahaan	16
			1.5.2.3. Siswa dapat memberika contoh kode akun suatu perusahaan	19
	1.6. persamaan	1.6.1.prinsip keseimbangan antara harta dan	1.6.1.1. Siswa dapat menjelaskan prinsip keseimbangan antara	12

Variabel	Sub variabel	Indikator	Diskriptor	No Item
	akuntansi	modal.	modal dan harta	
		1.6.2.pengaruh transaksi keuangan terhadap persamaan akuntansi.	1.6.1.2. Siswa dapat menyebutkan pengaruh transaksi keuangan terhadap persamaan akuntansi	13
		1.6.3.pencatatan transaksi keuangan ke dalam persamaan akuntansi	1.6.1.3. Siswa dapat memberikan contoh pencatatan transaksi keuangan ke dalam persamaan akuntansi	14
		16.4. Harta sama dengan utang ditambah modal (H=U+M)	1.6.1.1. Siswa dapat menjelaskan makna harta sama dengan utang ditambah modal (H=U+M)	18

Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan suatu cara yang digunakan dalam mengelola data yang telah diperoleh di lapangan, sehingga dapat diperoleh berbagai informasi yang berdaya guna dan berhasil sebagaimana yang diharapkan. Analisis data dalam penelitian ini harus sesuai dengan metode penelitian yang digunakan, yaitu metode penelitian kuantitatif dengan analisis statistik.

Untuk mendapatkan data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan hipotesis yang diajukan, maka analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus t-tes , adapun rumusnya adalah:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

dimana: $S^2 = \frac{\sum (\bar{X}_1 - \bar{X}_2)}{n - 1}$

Keterangan:

- t = Distribusi t- student
- x_1 = Nilai rata-rata dari kelas eksperimen
- x_2 = Nilai rata-rata dari kelas kontrol
- S_1 = Standar deviasi kelas eksperimen

S_2 = Standar deviasi kelas kontrol

n_1 = Jumlah sampel kelas eksperimen

n_2 = Jumlah sampel kelas kontrol

Kriteria pengujian

1. Jika t hitung $>$ t tabel maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak.
2. Jika t hitung $<$ t tabel maka hipotesis nihil (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengkajian Hipotesis

Berdasarkan perhitungan dari hasil analisis data diperoleh nilai t -hitung sebesar = 7,64 sedangkan t -tabel untuk taraf signifikan 5% dengan derajat kebebasan (dk) $n_1 + n_2 - 2 = 37 + 37 - 2 = 72$ sebesar 1,98. Dengan memperhatikan nilai t tersebut di atas, maka dapat dikatakan bahwa nilai t -hitung = 7,64 $>$ t tabel = 1,98, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan metode tugas rumah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Jadi berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif (H_a) yang diajukan dalam penelitian ini diterima, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada Pengaruh Pemberian Tugas Rumah Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI SMUN 1 Praya Lombok Tengah Tahun Pelajaran 20019/2020.

Pembahasan

Kegiatan belajar mengajar yang melahirkan interaksi unsur-unsur manusiawi adalah sebagai salah satu proses dalam rangka mencapai tujuan pengajaran yang efektif dan efisien. Dalam interaksi edukatif ini guru dengan sadar berusaha menciptakan lingkungan belajar agar betul-betul bergairah bagi anak didik. Dengan seperangkat teori dan pengalamannya guru berusaha mempersiapkan program pengajaran dengan baik dan sistematis. Untuk menciptakan suasana edukatif itu salah satu kegiatan yang tidak pernah ditinggalkan oleh seorang guru adalah menentukan metode yang tepat untuk digunakan yang tentunya sesuai dengan kondisi jiwa dan intelegensi yang dimiliki oleh peserta didiknya sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien dan tujuan yang ingin dicapai dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan harapan.

Oleh karena itu peneliti mencoba mengadakan penelitian tentang metode tugas rumah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi di SMUN 1 Praya. Dimana hasil data yang diperoleh di lapangan bahwa pemahaman yang kurang didapatkan dari guru membuat siswa rajin untuk menggali pemahaman melalui tugas yang diberikan. Dengan diberikan tugas siswa rajin mengunjungi perpustakaan, membaca melalui koran, media, internet dan lain sebagainya sehingga siswa mampu berpikir kritis, serta membuat ingatan yang kuat.

Metode pemberian tugas rumah pada pembelajaran akuntansi sangat tepat untuk diterapkan dalam peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini diakui oleh guru mata pelajaran akuntansi kelas XI A di SMUN 1 Praya, metode pemberian tugas rumah sangat baik untuk diterapkan karena metode ini dapat menarik motivasi dan minat belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Akuntansi (Bq. Aulia, Guru Akuntansi)

Hal ini dapat dilihat dari hasil analisa data tes akhir belajar siswa diketahui menggunakan metode tugas rumah pada siswa SMUN 1 Praya kelas XI memberikan nilai yang positif terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Ini terlihat pada uji hipotesis dengan

perolehan nilai t - hitung sebesar = 7,64 nilai ini lebih besar jika dibandingkan dengan nilai t -tabel = 1,98 pada taraf kepercayaan 5% maka dapat ditulis t - hitung (7,64) > t - tabel (1,98). Berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas yang menggunakan metode pemberian tugas rumah (kelas eksperimen) dan kelas yang tidak menggunakan metode pemberian tugas rumah (kelas kontrol) sehingga dapat disimpulkan hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak. Sesuai dengan pendapat Sugiono jika t hitung > t tabel maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak. Jika t hitung < t tabel maka hipotesis nihil (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh penggunaan metode tugas rumah terhadap peningkatan prestasi belajar siswa cukup signifikan. Hal ini dapat dilihat dari analisis data yang menggunakan analisa statistik dan mendapatkan nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel dimana t hitungnya sebesar 7,64 setelah dikonsultasikan dengan tabel pada taraf signifikan 5 % didapatkan nilai t tabel sebesar 1,98. Dengan demikian penggunaan metode tugas rumah berpengaruh positif terhadap peningkatan prestasi belajar siswa kelas XI Pada Mata Pelajaran IPS/Akuntansi di SMUN 1 Praya Lombok Tengah Tahun Pelajaran 20019/2020.

Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan mutu pendidikan khususnya dalam mata pelajaran IPS/Akuntansi agar guru-guru, tetap memberikan tugas rumah kepada siswa dan siswinya setelah proses belajar mengajar selesai, dan diharapkan betul-betul dapat membimbing siswa dengan baik pada saat proses belajar mengajar.
2. Kepada kepala sekolah agar bersedia menyarankan kepada para guru-guru khususnya pada mata pelajaran IPS/Akuntansi agar memberikan tugas rumah kepada siswa. Sehingga pemahaman anak terhadap materi yang diajarkan lebih mantap dan prestasinya bisa meningkat.
3. Bagi siswa hendaknya mengerjakan tugas rumah dengan penuh rasa tanggung jawab serta dengan rajin dan tekun dalam mengerjakan tugas rumah yang diberikan oleh guru.
4. Bagi para orang tua supaya ikut berpartisipasi dalam menjaga kegiatan putra-putrinya dalam mengerjakan tugas rumah dengan jalan membelikan buku-buku pelajaran yang diperlukan, mengawasi kegiatan bermainnya dan tidak terlalu membebani pekerjaan yang terlalu berat bagi putra-putrinya di rumah, sehingga anak bisa belajar dengan penuh konsentrasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetya, *SBM (Strategi Belajar Mengajar) Untuk Fakultas Tarbiah Komponen MKDK*. Bandung: Pustaka Setia, 2005.
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.

- Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan penelitian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algenzindo Offset, 2003.
- Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Nuari, *Hubungan Sikap Siswa Dengan Prestasi Belajar Pada Bidang Studi Ekonomi Kelas IPS XI Di SMUN Negeri 5 Mataram Tahun Pelajaran 2006/2007*. Mataram: IAIN Mataram, 2007
- Nugroho Dewanto, *Kamus Bahasa Indonesia Pendidikan Dasar*. Bandung: Yrama Widya, 2004.
- Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan "Teori Aplikasi"*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Rita Indah Mustikowati, *Prinsip-Prinsip Akuntansi*. Malang: IKIP Budi Utomo, 2005.
- Roestiyah N.K, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Saryono, *Metodologi Penelitian Kesehatan Penuntun Praktis Bagi Pemula*. Jogjakarta: Mitra Cendikia Press, 2008.
- Soetomo, *Dasar-Dasar Interaksi Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Offset Printing, 1993.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung Alfabeta, 2002.
- , *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2006.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Sumardi Suryabrata, *Psokologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswin Zain, *Srategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Offset Printing, 1994.
- , *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.
- Yatim Riyanto. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Penerbit SIC, 2001.